

**PELAKSANAAN PENIMBUNAN AREA *RUNWAY STRIP*
STA 0+150 SAMPAI STA 0+250 DAN PELAKSANAAN PEKERJAAN
COR BETON JALAN LINGKUNGAN RUMAH DINAS
DI BANDAR UDARA RAHADI OESMAN KETAPANG,
KALIMANTAN BARAT**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)*

Tanggal 02 Oktober 2023 – 29 Februari 2024



Disusun Oleh :

**Ni Kadek Mia Putri
NIT. 30721040**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2024

**PELAKSANAAN PENIMBUNAN AREA *RUNWAY STRIP*
STA 0+150 SAMPAI STA 0+250 DAN PELAKSANAAN PEKERJAAN
COR BETON JALAN LINGKUNGAN RUMAH DINAS
DI BANDAR UDARA RAHADI OESMAN KETAPANG,
KALIMANTAN BARAT**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)*

Tanggal 02 Oktober 2023 – 29 Februari 2024



Disusun Oleh :

**Ni Kadek Mia Putri
NIT. 30721040**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2024

**LEMBAR PERSETUJUAN
PELAKSANAAN PENIMBUNAN AREA *RUNWAY STRIP STA 0+150*
SAMPAI STA 0+250 DAN PELAKSANAAN PEKERJAAN COR BETON
JALAN LINGKUNGAN RUMAH DINAS DI BANDAR UDARA RAHADI
OESMAN KETAPANG, KALIMANTAN BARAT**

Oleh:

Ni Kadek Mia Putri
NIT 30721040

Program Studi DIII Teknik Bangunan dan Landasan

Politeknik Penerbangan Surabaya

Laporan *On The Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disetujui untuk menjadi syarat menyelesaikan *On The Job Training* (OJT).



Yuli Handoyo Putro Sapto R., A. Md **Dr. Ir. Setyo Hariyadi S.P., S.T., M.T., IPM**
NIP. 19750716 200712 1 001 NIP. 19790824 200912 1 001

Mengetahui,

Pimpinan Lokasi OJT



Amran, S.T.

NIP. 19690220 199803 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training* telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 20 Februari 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On The Job Training*.

Tim Penguji :

Ketua

Anggota



Dr. Ir Setyo Hariyadi S.P., S.T., M.T., IPM
NIP. 19790824 200912 1 001

Yuli Handoyo Putro Sapto R., A. Md
NIP. 19750716 200712 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi
Teknik Bangunan dan Landasan

Dr. Ir. Setyo Hariyadi S.P., S.T., M.T., IPM

NIP. 19790824 200912 1 001

KATA PENGANTAR

Segenap rasa syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Laporan *On the Job Training* yang dilaksanakan di Bandara Rahadi Oesman Ketapang, Kalimantan Barat dengan judul **Pelaksanaan Penimbunan Area Runway Strip STA 0+150 Sampai STA 0+250 dan Pelaksanaan Pekerjaan Cor Beton Jalan Lingkungan Rumah Dinas Di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang, Kalimantan Barat** ini dengan baik.

Tujuan penyusunan tugas laporan *On the Job Training* ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat kelulusan semester 5 di Politeknik Penerbangan Surabaya program studi DIII Teknik Bangunan dan Landasan. Dalam penyusunan penulisan tugas laporan *On the Job Training* ini, penulis banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak baik material maupun spiritual. Menyadari akan hal tersebut, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ida Sang Hyang Widi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan berkah dan anugerah serta lindungan kepada hamba-Nya.
2. Kedua Orang Tua serta keluarga yang selalu mendoakan penulis, dimanapun penulis berada.
3. Bapak Ir. Agus Pramuka, MM selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Amran, S.T selaku Kepala Satuan Pelayanan Badara Rahadi Oesman Ketapang, Kalimantan Barat.
5. Bapak Hamir, S.Mn selaku Kepala Seksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat Bandara Rahadi Oesman Ketapang, Kalimantan Barat.
6. Bapak Yuli Handoyo Putro Sapto R., A.Md selaku Kepala Unit Bangunan dan Landasan Bandara Rahadi Oesman Ketapang sekaligus Supervisor dalam pelaksanaan *On the Job Training*.

7. Bapak Dr. Setyo Hariyadi, S.P, ST, MT selaku Kepala Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan beserta dosen pembimbing penulisan laporan *On the Job Training*.
8. Seluruh Pegawai di unit bangunan dan landasan di Bandara Rahadi Oesman Ketapang yang telah memberikan pengetahuan serta pembelajaran tentang bangunan dan landasan serta pembelajaran tentang kehidupan di dunia kerja selama *On the Job Training*.
9. Teman-teman TBL VI yang ikut menyumbangkan pikiran dan saran, serta adik-adik TBL VII dan senior yang selalu memberikan dukungan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah membantu secara sukarela segala keperluan penulis selama menyusun Tugas Laporan *On the Job Training*.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Laporan *On the Job Training* ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Penulis juga berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Ketapang, 2 Februari 2024

Penulis

Ni Kadek Mia Putri
NIT. 30721040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULKesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan On The Job Training (OJT).....	2
BAB II PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING.....	3
2.1 Sejarah Singkat.....	3
2.1.1 Sejarah Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang	3
2.2 Data Umum Bandar Udara.....	4
2.2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara	5
2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara.....	5
2.2.3 Jam Operasi	6
2.2.4 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penangan Pesawat Udara (<i>Handling Service And Facilities</i>).....	6
2.2.5 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara (<i>Passenger Facilities</i>)	7
2.2.6 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran .	7
2.2.7 Seasonal Availability Clearing.....	7
2.2.8 Apron, Taxiway, dan Check Location Data.....	7
2.2.9 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Pemberian Rambu	8
2.2.10 Parking Stand Pesawat Udara dan Koordinat	9
2.2.11 Aerodrome Obstacle	9
2.2.12 Ketersediaan Informasi Meteorologi (BMKG Ketapang)	9
2.2.13 Karakteristik Fisik <i>Runway</i>	10
2.2.14 Declared Distances.....	11
2.2.15 Approach and Runway Lighting	11
2.2.16 Helicopter Landing Area.....	12
2.2.17 Jarak <i>Intersection-Take Off</i> dari setiap <i>runway</i> , jika tersedia	12
2.2.18 Koordinat <i>Intersection-Taxiway</i> , jika tersedia	12

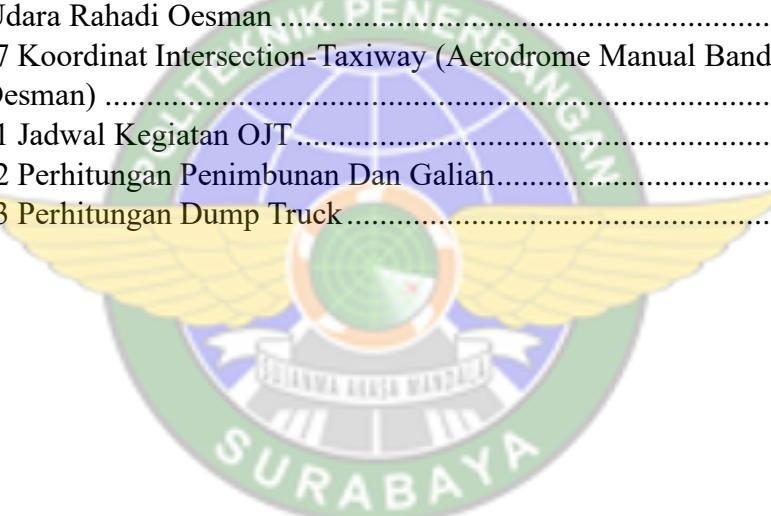
2.2.19	Lokasi untuk <i>Pre-Flight Altimeter Check</i> yang dipersiapkan di <i>Apron</i>	13
2.2.20	Layout Bandar Udara Rahadi	13
2.3	Struktur Organisasi Bandar Udara Rahadi Oesman	13
BAB III	TINJAUAN TEORI.....	14
3.1	Bandar Udara.....	14
3.2	Fasilitas Keamanan	14
3.2.1.	Fasilitas Sisi Udara (<i>Air Side</i>)	15
3.2.2.	Fasilitas Sisi Darat (<i>Land Side</i>)	15
3.3	Runway Strip.....	15
3.4	Penimbunan Tanah	17
3.4.1	Pengertian Penimbunan Tanah.....	17
3.4.2	Jenis Tanah Urug	18
3.4.3	Pekerjaan Tanah	18
3.5	Jalan Lingkungan Rumah Dinas.....	19
3.6	Cor Beton Jalan	20
BAB IV	PELAKSANAAN OJT	23
4.1.	Lingkup Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT).....	23
4.1.1.	Fasilitas Sisi Udara (FSU).....	23
4.1.2.	Fasilitas Sisi Darat (FSD)	25
4.2.	Jadwal Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	31
4.3.	Permasalahan	31
4.3.1.	Banyak Rawa Pada <i>Runway Strip</i>	31
4.3.2.	Jalan Lingkungan Yang Belum Di Cor Beton	32
4.4.	Penyelesaian Masalah	33
4.4.1.	Pelaksanaan Penimbunan Pada <i>Runway Strip</i> STA 0+150 – STA 0+250	33
4.4.2.	Pelaksanaan Cor Beton Pada Jalan Lingkungan	41
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1.	Kesimpulan.....	46
5.1.1	Kesimpulan Terhadap BAB IV.....	46
5.1.2	Kesimpulan Terhadap Pelaksanaan OJT Secara Keseluruhan	46
5.2.	Saran	47
5.2.1.	Saran Terhadap BAB IV	47
5.2.2.	Saran Pelaksanaan OJT Keseluruhan	47

DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN	50



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Parking Stand Pesawat Udara dan Koordinat (Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman)	9
Tabel 2. 2 Karakteristik fisik runway (Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman)	10
Tabel 2. 3 Declared Distaance (Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman)	11
Tabel 2. 4 Approach and Runway Lighting (Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman)	11
Tabel 2. 5 Helicopter Landing Area (Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman)	12
Tabel 2. 6 Jarak Intersection - Take Off dari setiap Runway Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman	12
Tabel 2. 7 Koordinat Intersection-Taxiway (Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman)	12
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan OJT	31
Tabel 4. 2 Perhitungan Penimbunan Dan Galian.....	38
Tabel 4. 3 Perhitungan Dump Truck	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Pahlawan Rahadi Oesman	3
Gambar 2. 2 Lokasi Bandar Udara Rahadi Oesman.....	5
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Bandar Udara Rahadi Oesman	13
Gambar 4. 1 Runway Bandara Rahadi Oesman	23
Gambar 4. 2 Taxiway Bandara Rahadi Oesman.....	24
Gambar 4. 3 Apron Bandara Rahadi Oesman	25
Gambar 4. 4 Arrival Hall.....	26
Gambar 4. 5 Departure hall	26
Gambar 4. 6 Check In Area	27
Gambar 4. 7 Kantin.....	27
Gambar 4. 8 Kids Zone	28
Gambar 4. 9 Gedung Administrasi	29
Gambar 4. 10 Gedung Power House	29
Gambar 4. 11 Gedung PKP-PK	30
Gambar 4. 12 Gedung AAB	30
Gambar 4. 13 Rawa Pada Area Runway Strip.....	32
Gambar 4. 14 Jalan Lingkungan Rumah Dinas.....	32
Gambar 4. 15 Skema Alur Pekerjaan Penimbunan.....	33
Gambar 4. 16 Dump Truck.....	34
Gambar 4. 17 Excavator.....	34
Gambar 4. 18 Bulldozer	35
Gambar 4. 19 Wheel Loaderd	35
Gambar 4. 20 Grader.....	36
Gambar 4. 21 Vibratory Roller	36
Gambar 4. 22 Total Station.....	37
Gambar 4. 23 Pengukuran Area Runway Strip	37
Gambar 4. 24 Clearing	39
Gambar 4. 25 Pembongkaran Tanah Urug	40
Gambar 4. 26 Perataan Tanah dengan bulldozer & grader	40
Gambar 4. 27 Pemadatan tanah dengan Vibrator Roller.....	41
Gambar 4. 28 Skema Alur Pekerjaan Pengecoran	42
Gambar 4. 29 persiapan material serta pengukuran jalan lingkungan.....	43
Gambar 4. 30 Pemasangan Plastik.....	43
Gambar 4. 31 Pemasangan bekisting	44
Gambar 4. 32 Tahap Pengecoran	44
Gambar 4. 33 Pembersihan Akhir.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Layout Bandar Udara Rahadi Oesman.....	50
Lampiran 2. Gambar Rencana Bandara Rahadi Oesman.....	51
Lampiran 3 Lokasi Cor Beton	52
Lampiran 4. potongan melintang penimbunan runway strip.....	53
Lampiran 5 Pekerjaan Rekonstruksi Runway	54
Lampiran 6 Form Kegiatan Harian OJT	55



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerbangan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, Bandar udara, angkutan udara navigasi penerbangan, keselamatan dan keamanan, lingkungan hidup, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya yang berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009.

Transportasi udara mendukung untuk mewujudkan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan menghubungkan antar wilayah yang terdiri dari banyak pulau, sehingga pemerataan pembangunan suatu daerah dapat terlaksana dengan baik, serta sebagai pemicu globalisasi dimana tingkat mobilitas suatu populasi menandakan tingginya produktivitas di daerah tersebut.

Untuk mendukung transportasi udara, maka perlu diperhatikan sarana, prasarana, dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkompeten di setiap bidangnya. Sehingga profesi yang berperan penting dalam sarana dan prasarana adalah Teknisi Bangunan dan Landasan. Salah satu sumber dari SDM yang unggul adalah taruna Politeknik Penerbangan Surabaya. Bandar Udara Rahadi Oesman dijadikan salah satu tempat *on the job training* oleh taruna Politeknik Penerbangan Surabaya.

Di era saat ini, semakin meningkatnya penerbangan, sangat perlu ditingkatkan pelayanan terutama bagi keamanan dan kenyamanan di bandara. Saat ini Bandar Udara Rahadi Oesman sedang melakukan pembuatan dan perbaikan pagar sisi udara dan sisi darat, guna menunjang kenyamanan dan keamanan terhadap lingkup Bandara Rahadi Oesman Ketapang, Kalimantan Barat. Maka dari itu penulis mengangkat permasalahan dalam laporan yang berjudul **PELAKSANAAN PENIMBUNAN AREA RUNWAY STRIP STA 0+150 SAMPAI STA 0+250 DAN PELAKSANAAN PEKERJAAN COR BETON**

JALAN LINGKUNGAN RUMAH DINAS DI BANDAR UDARA RAHADI OESMAN KETAPANG, KALIMANTAN BARAT.

1.2 Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan On The Job Training (OJT)

Adapun tujuan dilaksanakannya *On the Job Training* (OJT) ini adalah:

1. Menjadikan taruna dengan lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.
2. Taruna dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai fasilitas sisi udara dan sisi darat yang terdapat disuatu bandar udara secara langsung.
3. Dapat mengenal dunia kerja yang sebenarnya sesuai dengan bidangnya.
4. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/ substansi keilmuan secara lisan dan tulisan (laporan OJT).

Dengan dilaksanakannya *On the Job Training* (OJT) diharapkan taruna dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dengan mengetahui secara langsung permasalahan yang terjadi dilapangan, serta taruna dapat menyesuaikan dan menyiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya. Taruna juga dapat membina kerja sama yang baik dalam pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) ini sampai kerja nanti.

BAB II

PROFIL LOKASI *ON THE JOB TRAINING*

2.1 Sejarah Singkat

2.1.1 Sejarah Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang

Rahadi Oesman merupakan putra pertama dan satu-satunya anak laki-laki yang lahir dalam keluarga Ismail Oesman. Beliau lahir di Pontianak Kalimantan Barat pada tanggal 1 Agustus 1920 dan wafat di Ketapang, Kalimantan Barat pada 7 Desember 1945 pada berusia 25 tahun. Beliau wafat setelah melakukan perlawanan atas hadangan militer Belanda yang mengetahui keberadaan Rahadi Oesman beserta beberapa anggotanya yang tiba di Ketapang untuk membawa berita kemerdekaan RI untuk warga Kalimantan.

Jenazah Rahadi Oesman dimakamkan kembali di Taman Makam Pahlawan Tanjung Pura yang letaknya sekitar 3,33 kilometer dari kota Ketapang. Dan untuk menghormati jasa Rahadi Oesman yang luar biasa di kota Ketapang Kalimantan Barat, nama Rahadi Oesman digunakan dalam pembuatan Bandar Udara di kota Ketapang yang sekarang dikenal sebagai Bandar Udara Rahadi Oesman. Bandar Udara Rahadi Oesman dikelola oleh Kementerian Perhubungan di bawah pengawasan kantor Otoritas Bandara Wilayah I Soekarno Hatta.



Gambar 2. 1 Gambar Pahlawan Rahadi Oesman

Bandar Udara Rahadi Oesman merupakan bandara UPBU kelas II yang terletak di Kota Ketapang, Provinsi Kalimantan. Bandar Udara ini terletak di desa Kali Nilam Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang,

Kalimantan Barat. Bandar Udara Rahadi Oesman terletak pada Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang merupakan daerah starategis dan juga merupakan perlintasan jalur yang menghubungkan Kalimantan Barat dengan Kalimantan Tengah dan Provinsi Jawa tengah dengan Koordinat 01.48.57,678 S ; 109.57.43,185 E dengan Elevasi 15 Feet dari permukaan laut. Sungai terpanjang di Kabupaten Ketapang adalah Sungai Pawan yang menghubungkan Kota Ketapang dengan Kecamatan Sandai, Nanga Tayap dan Sungai Laur serta merupakan urat nadi penghubung kegiatan ekonomi masyarakat dari desa dengan kecamatan dan kabupaten.

Saat ini Bandar Udara Rahadi Oesman dengan panjang 1.400 m' dengan lebar 30 m yang dapat melayani pesawat sejenis BAE 200 dan ATR 72 serta telah dipasang peralatan Navigasi berupa DVOR/DME dan alat bantu pendaratan berupa PAPI serta AFL System. Bandara ini didarati pesawat BAE 200, ATR 72 dan ATR 42 dengan penumpang rata-rata 90 % dalam 12 kali penerbangan perhari.

2.2 Data Umum Bandar Udara

Bandar Udara Rahadi Oesman merupakan sebuah bandara di Kabupaten Ketapang dengan kode bandar udara KTG (berdasarkan IATA). Bandar udara ini dikelola oleh Departemen Perhubungan Udara yang memiliki nomor runway 17 dan runway 35. Rute penerbangan yang dilayani meliputi domestik komersial.

Gambar dibawah ini merupakan tampak atas Bandar Udara Rahadi Oesman dilihat dari Google Earth.



Gambar 2. 2 Lokasi Bandar Udara Rahadi Oesman

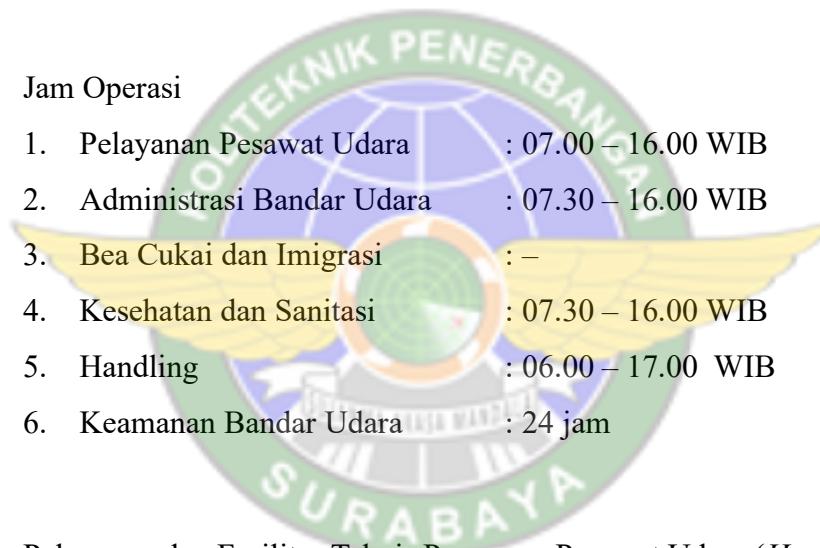
2.2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara

Indikator Lokasi : WIOK
Nama Bandar Udara : Bandar Udara Rahadi Oesman
Nama Kota : Ketapang
Provinsi : Kalimantan Barat

2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara

1. Koordinator ARP : $01^{\circ}48'58''$ S ; $109^{\circ}57'43''$ E
Aerodrome
2. Arah dan Jarak ke kota : Heading 324° dan berjarak 3,33 km
dari pusat kota
3. Magnetik Var/Tahun : $1^{\circ}\text{E} / 2020 (0,05'' \text{ Decreasing})$
Perubahan
4. Elevasi/Temperatur Tertinggi : 15 ft/34°C
5. Elevasi masing-masing Treshold : RWY 17 (4,572 Ft)
RWY 35 (8,184 Ft)
6. Elevasi tertinggi Touch Down : NIL
Zone pada Precision Approach
Runway
7. Rincian Rotating Beacon : HALI-BRITE-801 A(Clear/Green)
Bandar Udara

8. Penyelenggara Bandar Udara : UPBU Rahadi Oesman
9. Alamat Bandar Udara : Jl. Pattimura No. 4 Ketapang
10. Nomor Telepon : (0534) 31785
11. Telefax : (0534) 33251
12. Telex / Wifi : (0534) 33251
13. E-mail : bandararahadiosman@yahoo.co.id
14. Lalu Lintas Udara : VFR
15. Keterangan : -



2.2.3 Jam Operasi

1. Pelayanan Pesawat Udara : 07.00 – 16.00 WIB
2. Administrasi Bandar Udara : 07.30 – 16.00 WIB
3. Bea Cukai dan Imigrasi : -
4. Kesehatan dan Sanitasi : 07.30 – 16.00 WIB
5. Handling : 06.00 – 17.00 WIB
6. Keamanan Bandar Udara : 24 jam

2.2.4 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penangan Pesawat Udara (*Handling Service And Facilities*)

1. Fasilitas kargo : Tersedia (di bandara)
2. Bahan bakar/oli/tipe : Tersedia (AVTUR JET A-1)
3. Fasilitas pengisian bahan bakar (drum pertamina, pengisian secara manual/mesin pompa) : Tersedia
4. Ruang Hangar untuk Perbaikan Pesawat Udara : Tidak Tersedia
5. Fasilitas Perbaikan untuk Pesawat Udara : Tidak Tersedia

2.2.5 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara (*Passenger Facilities*)

1. Hotel : Tersedia (di Kota dengan jarak 3,33 km)
2. Restoran : Tersedia (di Kota)
3. Transportasi : Tersedia (di Bandara)
4. Fasilitas Kesehatan : Tersedia (di Kota)
5. Bank dan Kantor Pos : Tersedia (di kota 3 km)
6. Kantor Pariwisata : Tersedia (di kota 2 km)
7. Pelayanan Bagasi : Tersedia (di Bandara)

2.2.6 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran

1. Kategori PKP – PK : Kategori IV
2. Fasilitas PKP-PK :
 - 2 unit foam tender tipe IV
 - 1 unit foam tender tipe V (Rusak)
 - 1 unit Mobil RIV
 - 1 unit water tank truck
 - 1 unit ambulance
3. Personil PKP-PK :
 - Senior = 5
 - Junior = 4
 - Basic = 9
 - Non Basic = 3
4. Ketersediaan peralatan : Tidak Tersedia
pemindahan pesawat
udara rusak

2.2.7 Seasonal Availability Clearing

1. Type of clearing equipment : Tidak Tersedia
2. Clearance : Tidak Tersedia

2.2.8 Apron, Taxiway, dan Check Location Data

Permukaan Apron dan Kekuatan (strength)

1. Permukaan : Flexible Pavement
2. Kekuatan : PCN 21 F/C/Y/T
3. Dimensi : 224 x 51 m

Taxiway Widht, Surface, and Strength

1. Permukaan : Flexible Pavement
2. Kekuatan : PCN 21 F/C/Y/T
3. Dimensi : 75 x 18 m (Taxiway A dan B)

2.2.9 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Pemberian Rambu

1. Penggunaan tanda identifikasi pesawat

- a. ID Sign of ACF : Tersedia (Stand 1-4)
- b. TWY Guide Lines : Tersedia
- c. Parking Guidance : Tersedia

2. Sistem Aircraft Stand

- a. TWY Center Line : Tersedia
- b. TWY Lade In : Tersedia
- c. Marshaller Stop Line : Tersedia

3. Marka dan lampu Runway dan Taxiway

- a. Marka Runway : Tersedia (RWY End, Threshold, RWY Center Line, Touch Down, Aiming Point, RWY Edge, Side Strip)
- b. Lampu Runway : Tersedia (RWY End, RWY Edge, Side Strip)
- c. Marka Taxiway : Tersedia (TWY Center Line, TWY Lade In)
- d. Lampu Taxiway : Tersedia (TWY Edge Light)

2.2.10 Parking Stand Pesawat Udara dan Koordinat

Tabel 2. 1 *Parking Stand Pesawat Udara dan Koordinat (Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman)*

NO	Parking Stand	Koordinat Geografis (WGS-84)		Kapasitas
		Lintang	Bujur	
1	1	01°48'58.11"S	109°57'44.10"E	ATR 72 600
2	2	01°49'00.72"S	109°57'44.44"E	ATR 72 600
3	3	01°49'01.83"S	109°57'44.60"E	ATR 72 600
4	4	01°49'04.14"S	109°57'44.87"E	ATR 72 600

2.2.11 Aerodrome Obstacle

1. Obstacle (Antenna) height : 48 m, Position: South of AD at Approach Area RWY 35, Distance: 945.5 m;
2. Obstacle (Antenna) height : 67 m, Position: South East of AD, Distance: 1.5 km;
3. Obstacle (Antenna) height : 75 m, Position: 120° from TWR building, Distance: 2.3 km;
4. Obstacle (Antenna) height : 70 m, Position: Bearing 140° from TWR building, Distance: 1.7 km;
5. Obstacle (Antenna) height : 40 m, Position: Bearing 310° from TWR building, Distance: 800 m.

2.2.12 Ketersediaan Informasi Meteorologi (BMKG Ketapang)

Associated MET Office : Kelas III

Hours of service MET Office outside hours : 24 Jam

Office responsible for TAF preparation period :- of validity

Type of landing forecasts interval of issuance : -

Briefing/consultation provided : Ada

<i>Flight documentation-language used</i>	: Inggris
<i>Charts and other information available for providing information</i>	: Ada
<i>ATS units provided with information</i>	: Ada (Tower)
<i>Additional information</i>	: –

2.2.13 Karakteristik Fisik Runway

Tabel 2. 2 Karakteristik fisik runway (*Aerodrome Manual* Bandar Udara Rahadi Oesman)

1	2	3	4	5
<i>Designation RWY NR</i>	<i>True & MAG BRG</i>	<i>Dimension of RWY</i>	<i>Strength (PCN) and Surface of RWY and SWY</i>	<i>Threshold Coordinates</i>
17	170°	1.400 x 30 M	21 F/C/Y/T Asphalt	01° 48' 38" S, 109° 57' 44" E
35	350°		Flexible	01° 49' 23" S, 109° 57' 51" E

6	7	8	9
THR Elevation & Highest Elevation of Precision APP RWY	SWY Dimension	CWY Dimension	Strip Dimension
4,572 FT	NIL	60 x 150 M	(1520 x 150) Terdapat saluran terbuka, 45 M dari Center Line
4,191 FT	NIL	150 x 150 M	Pada sisi timur laut dan barat daya

10	11	12
<i>Slope of RWY-SWY</i>	<i>RESA</i>	<i>OFZ</i>

1,2% - 1,5%	Tidak memenuhi persyaratan	01° 48' 38"S 109° 57' 44" E
0,022% down to thr 17	90 x 60 Memenuhi persyaratan dimensi	01° 49' 23"S 109° 57' 51" E

2.2.14 Declared Distancces

Tabel 2. 3 *Declared Distaance (Aerodrome Manual* Bandar Udara Rahadi Oesman)

1	2	3	4	5
RWY Designator	TORA	TODA	ASDA	LDA
17	1400 M	1460 M	1460 M	1400 M
35	1400 M	1550 M	1460 M	1400 M

2.2.15 Approach and Runway Lighting

Tabel 2. 4 *Approach and Runway Lighting (Aerodrome Manual* Bandar Udara Rahadi Oesman)

1	2	3	4	5
RWY Designator	APCH LIGHT Type LEN	THR LGT Colour WBAR	VASIS (MEHT) PAPI	TDZ LGT LEN
17	RTIL	Green	PAPI	NIL
33	NIL	Green	PAPI	NIL
6	7	8		9
RWY Centerline LGT Length	RWY Edge LGT Spacing Colour	RWY End Clear / Yellow		SWY LGT LEN (M)

Spacing Colour			Colour
NIL	Spacing 60 m, 1100 m clear, 300 m yellow	Ada	NIL
NIL	Spacing 60 m, 1100 m clear, 300 m yellow	Ada	NIL

2.2.16 Helicopter Landing Area

Tabel 2. 5 *Helicopter Landing Area (Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman)*

1.	Coordinates TLOF THR FATO	: NIL
2.	TLOF and / or FATO Elevation (M / FT)	: NIL
3.	TLOF and FATO Area Dimensions, Surface, Strength, Marking	: NIL
4.	True Bearing and Magnetic Bearing Of FATOss	: NIL
5.	Declared Distance Available	: NIL
6.	PP and FATO Lighting	: NIL
7.	Keterangan	: NIL

2.2.17 Jarak *Intersection-Take Off* dari setiap runway, jika tersedia

Tabel 2. 6 Jarak *Intersection - Take Off* dari setiap Runway *Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman*

RWY Designator	Intersection – Take Off	TODA		
NIL	NIL	NIL	NIL	NIL

2.2.18 Koordinat *Intersection-Taxiway*, jika tersedia

Tabel 2. 7 *Koordinat Intersection-Taxiway (Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman)*

Intersection – Taxiway	Koordinat Geografis (WGS-84)	
	Lintang	Bujur
NIL	NIL	NIL

NIL	NIL	NIL
-----	-----	-----

2.2.19 Lokasi untuk *Pre-Flight Altimeter Check* yang dipersiapkan di *Apron*

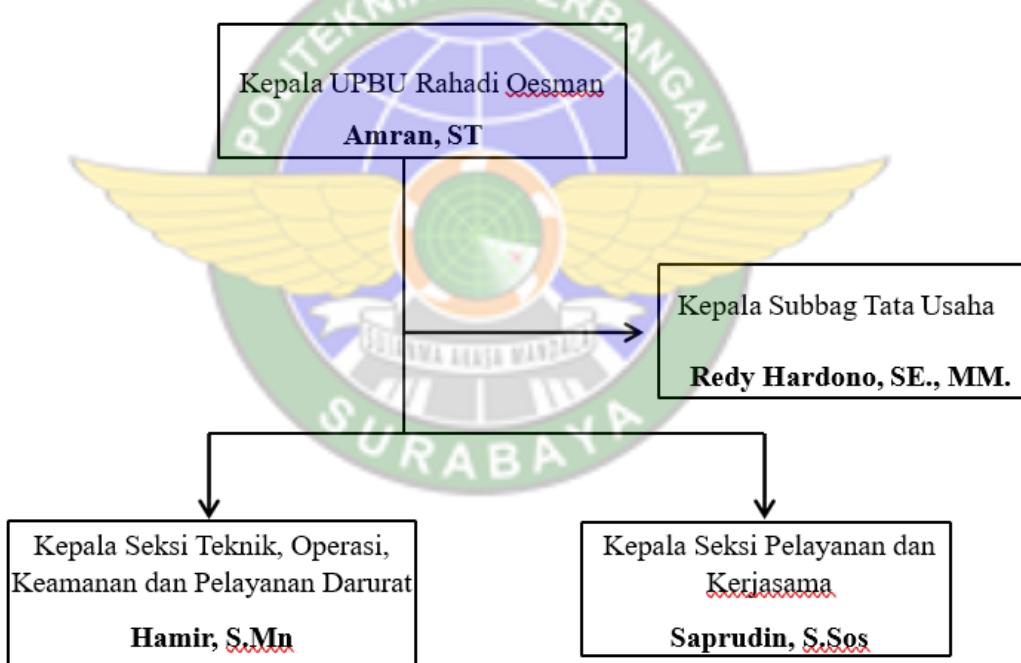
Jika ada ditetapkan di (lokasi) dan elevasinya (meter, MSL)

2.2.20 Layout Bandar Udara Rahadi

Berikut merupakan gambar layout Bandar Udara Rahadi Oesman

2.3 Struktur Organisasi Bandar Udara Rahadi Oesman

Gambar bagan di bawah merupakan struktur organisasi Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang.



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Bandar Udara Rahadi Oesman

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Berdasarkan Annex 14 dari ICAO (*Internasional Civil Aviation Organization*) Bandar Udara adalah kawasan di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi, dan peralatan) yang diperuntukan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat.

Bandar Udara adalah kawasan didaratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan Keamanan Penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya (PM127/2015). Mengacu pada Undang-undang No 15 tahun 1992 tentang Penerbangan dan PP No. 70 tahun 2001 tentang Kebandarudaraan. Bandar udara adalah lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat kargo dan/atau pos, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat perpindahan antar moda.

3.2 Fasilitas Keamanan

Yang dimaksud dengan fasilitas keamanan bandar udara adalah fasilitas yang terdiri dari daerah keamanan terbatas yang harus selalu diawasi dengan pembatas fisik yang nyata, diperiksa pada selang waktu tertentu, dan diberi tanda peringatan (*sign board*) keamanan penerbangan yang dapat berupa pagar parimeter. Daerah-daerah tertentu di luar bandar udara yang digunakan untuk fasilitas navigasi penerbangan, pembangkit tenaga listrik serta obyek vital lainnya dalam menunjang keselamatan penerbangan ditetapkan sebagai Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*).

3.2.1. Fasilitas Sisi Udara (*Air Side*)

- a) *Runway* (Landas Pacu), merupakan area yang digunakan pesawat terbang untuk lepas landas maupun pendaratan.
- b) *Taxiway*, merupakan area yang menghubungkan antara landas pacu dengan *apron*, berfungsi sebagai jalur pesawat berpindah dari landas pacu ke *apron* atau sebaliknya
- c) *Apron*, merupakan area untuk parkir, mengisi bahan bakar, kegiatan pemeliharaan pesawat, serta memuat dan menurunkan penumpang maupun barang. Area ini berdampingan dengan bangunan terminal untuk memudahkan kegiatan tersebut agar efisien.
- d) Jalan masuk (*access road*), merupakan jalan operasional kendaraan PKP-PK yang menghubungkan gedung PKP-PK dengan *runway* atau daerah pergerakan pesawat udara

3.2.2. Fasilitas Sisi Darat (*Land Side*)

- a) Terminal bandar udara adalah tempat untuk penumpang melakukan pengurusan perjalanan udara seperti pembelian tiket, pemeriksaan, hingga menunggu jadwal keberangkatan.
- b) *Crub*, adalah area yang digunakan penumpang naik-turun dari kendaraan untuk menuju atau meninggalkan terminal bandara.
- c) Tempat parkir kendaraan, merupakan area yang digunakan penumpang atau pengguna jasa bandar udara untuk memarkirkan kendaraannya.

3.3 Runway Strip

Runway Strip adalah sebuah daerah yang telah ditentukan, termasuk *Runway* dan *Stopway* dengan tujuan untuk mengurangi resiko kerusakan pesawat ketika *take-off* maupun *landing*.

a. Panjang *Runway Strip*

Runway Strip harus menerus dari area sebelum *threshold* sampai dengan ujung *runway* atau *stopway* dengan jarak sekurang – kurangnya:

- a) 60 meter untuk nomer kode 2,3 atau 4
- b) 60 meter untuk *runway instrumen* nomor kode 1

- c) 30 meter untuk *runway non-instrumen* nomor kode 1
- b. Lebar *Runway Strip*
- Lebar *runway strip* pada *non-Precision Approach Runway* sebaiknya membentang secara lateral dengan jarak sekurang – kurangnya :
- 150 meter untuk nomor kode 3 atau 4
 - 75 meter untuk nomor kode 1 atau 2
- Dari sumbu *runway* pada masing – masing sisi *runway* sepanjang *runway strip*.
- c. Objek *Runway Strip*
- Benda yang terletak di *runway strip* yang dapat membahayakan pesawat terbang sebaiknya dianggap sebagai *obstacle* dan sebaiknya di pindahkan, sepanjang dapat di aplikasikan.
 - Tidak boleh ada benda/objek tetap, kecuali alat bantu visual yang diperlukan untuk navigasi udara atau yang diperlukan untuk tujuan – tujuan keselamatan pesawat terbang dan lokasinya harus berada di *runway strip*, dan memenuhi persyaratan mudah patah (*frangible*), yang di ijinkan berada di *Runway Strip*.
 - Benda bergerak tidak di ijinkan berada di dalam *runway strip* selama penggunaan *runway* untuk kegiatan pendaratan atau lepas landas
- d. Kemiringan *Runway Strip*
- Kemiringan memanjang / Longitudinal Kemiringan memanjang sepanjang bagian *Runway Strip* yang diratakan sebaiknya tidak melebihi :
 - 1,5 persen apabila kodenya 4
 - 1,75 persen apabila kodenya 3
 - 2 persen apabila kodenya 1 atau 2.
 - Perubahan kemiringan memanjang Perubahan kemiringan pada bagian *runway strip* yang diratakan sebaiknya bertahap sepanjang yang dapat diaplikasikan, perubahan kemiringan yang curam atau perubahan kemiringan yang berlawanan / membalik secara tiba – tiba sebaiknya di hindari.
 - Kemiringan melintang setiap bagian *runway strip* selain yang diratakan sebaiknya tidak melebihi kemiringan keatas sebesar 5 persen ke arah menjauh dari *runway*.

e. Kekuatan *Runway Strip*

- a) Untuk *runway instrumen* bagian *runway strip* yang berada dalam jarak sekurang – kurangnya :
- 75 meter apabila nomor kodanya 3 atau 4
 - 40 meter apabila nomor kodanya 1 atau 2

Dari sumbu *runway* dan perpanjangan sumbunya sebaiknya di persiapkan atau di bangun sedemikian rupa untuk meminimalkan bahaya yang muncul akibat perbedaan kapasitas daya dukung beban pesawat ketika terjadi kejadian dimana pesawat tersebut keluar dari *runway*.

- b) Untuk *runway non- instrumen* bagian *runway strip* yang berada dalam jarak sekurang – kurangnya :
- 75 meter apabila nomor kodanya 3 atau 4
 - 40 meter apabila nomor kodanya 2
 - 30 meter apabila nomor kodanya 1

Dari sumbu *runway* dan perpanjangan sumbunya sebaiknya di persiapkan atau di bangun sedemikian rupa untuk meminimalkan bahaya yang muncul akibat perbedaan kapasitas daya dukung beban pesawat ketika terjadi kejadian dimana pesawat tersebut keluar dari *runway*.

3.4 Penimbunan Tanah

3.4.1 Pengertian Penimbunan Tanah

Penimbunan Tanah merupakan pekerjaan yang bertujuan memindahkan tanah ke suatu lokasi untuk membentuk atau mencapai ketinggian tanah tertentu sesuai kebutuhan. Pekerjaan pengurukan banyak dilakukan untuk infrastruktur bangunan.

Pekerjaan pengurukan tanah tentu tak bisa dipisahkan dari kebutuhan akan tanah urug. Namun tidak semua jenis tanah dapat digunakan sebagai tanah urug.

Karakteristik tanah urug yang baik yaitu bebas dari kandungan humus, bukan lumpur, bersih dari sampah, memiliki butiran mempunyai tekstur cenderung remah dan tidak mengandung batubatu dengan diameter lebih dari 10 cm.

3.4.2 Jenis Tanah Urug

Jenis tanah yang cocok digunakan sebagai tanah urug adalah

- 1) Tanah semi padas atau tanah liat

Tanah jenis ini terbentuk dari perpaduan antara pasir dan batuan kapur. Tanah semi padas mudah ditemukan di lereng pengunungan dan daratan rendah.

- 2) Tanah padas

Tanah jenis ini mempunyai tingkat kepadatan yang sangat tinggi. Karakteristik tanah ini sangat kokoh dan sulit menyerap air sehingga tidak cocok untuk pertanian. Tanah padas biasanya digunakan pada pondasi bangunan berukuran besar. Jenis tanah ini bias ditemukan hamper di semua daerah di Indonesia.

- 3) Tanah Merah atau tanah laterit

Tanah merah mudah menyerap air, mengandung bahan organik sedang, mengandung zat besi dan alumunium, mempunyai profil tanah yang dalam, cukup padat dan kokoh. Tanah merah banyak tersedia di wilayah pantai dan pegunungan tinggi.

3.4.3 Pekerjaan Tanah

Urutan pekerjaan penimbunan tanah yaitu :

1. Pengukuran Tentukan titik BM terlebih dahulu.

Dengan titik BM tersebut yang mempunyai koordinat X,Y dan elevasi yang akan dijadikan referensi. Dengan bantuan Theodolite, Waterpass, meteran, dan patok untuk menentukan titik timbunan.

2. Pembersihan lokasi dan pengupasan lahan

Material lain yang tidak digunakan seperti pohon, semak belukar, akar, tungkul kayu harus dibersihkan dari lokasi. Semua tanah bagian teratas sampai sedalam yang ditentukan harus dibuang dari daerah yang direncanakan.

3. Penghamparan material

Pengangkutan material tanah urug ke lokasi menggunakan dump truck dan wheel loader. Selanjutnya tanah urug dihampar menggunakan excavator. Pekerjaan ini dimulai saat jam operasional bandara tutup atau menunggu selesainya lalu lintas angkutan udara.

4. Pemerataan material

Pemerataan material tanah urug diratakan menggunakan bulldozer , kemudian menggunakan alat berat grader untuk mengatur elevasi atau kemiringan runway strip.

5. Pemadatan material

Pemadatan dilakukan menggunakan Vibrator Roller. Dimulai dari bagian tepi menuju bagian tengah. Pemadatan dilakukan berulang kali untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan dibantu water tank untuk membasahi material timbunan.

6. Pembersihan akhir

Setelah pekerjaan selesai, harus dilakukan pembersihan akhir. Dilakukan demobilisasi alat-alat berat setelah selesai digunakan. Serta dilakukan penanaman rumput untuk memenuhi standar runway strip bandar udara di Indonesia.

3.5 Jalan Lingkungan Rumah Dinas

Jalan lingkungan merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat, dan kecepatan rata-rata rendah dan hanya untuk kendaraan-kendaraan kecil. Untuk kawasan perumahan di Bandara Rahadi Oesman status tanahnya milik Negara yang disediakan sebagai prasarana untuk pegawai. Pembangunan jalan, perbaikan dan pemeliharaan dapat dilakukan oleh warga sekitar lingkungan dan / atau oleh pegawai.

3.6 Cor Beton Jalan

Jalan Beton atau biasa dikenal dengan *rigid pavement* adalah menerapkan sistem perkerasan kaku yang terdiri atas lapis pondasi dan lapis pondasi bawah. Karena memiliki modulus elastisitas yang tinggi, perkerasan beton akan meneruskan beban ke bidang tanah dasar yang luas. Dimana komposisinya terdiri dari *plat (slab)* beton semen sebagai lapis pondasi dan lapis pondasi bawah di atas tanah dasar. Konstruksi jalan beton ini tergolong kuat, sebab memiliki modulus elastisitas yang tinggi

3.6.1. Material Pembentuk Beton

Material yang digunakan sebagai pembentuk beton yaitu

1. Semen.

Semen merupakan bahan hidrolis yang dapat bereaksi secara kimia dengan air, sehingga membentuk material yang padat. Hampir dua pertiga bagian semen terbentuk dari zat kapur yang proporsinya berperan penting terhadap sifat semen. Zat kapur yang berlebihan kurang baik untuk semen, serta menyebabkan disintegrasi (perpecahan) semen setelah timbul ikatan. Semen Portland dipilih dengan pertimbangan karena semen merupakan hasil industri dari paduan bahan baku seperti batu kapur/gamping sebagai bahan utama dan lempung /tanah liat. Semen Portland dibagi menjadi lima jenis sebagai berikut :

1. Jenis I : Semen untuk umum tidak memenuhi persyaratan khusus
 2. Jenis II : Semen untuk beton tahan sulfat dan memiliki panas hidrasi
 3. Jenis III : Semen untuk beton dengan kekuatan awal tinggi (cepat mengeras)
 4. Jenis IV : Semen untuk beton yang memerlukan panas hidrasi rendah
 5. Jenis V : Semen untuk beton yang sangat tahan terhadap sulfat
2. Agregat.

Berdasarkan SNI-15-1991-03, agregat didefinisikan sebagai material granular, misalnya pasir, kerikil dan batu pecah yang dipakai bersama-sama dengan satu media pengikat untuk membentuk beton semen hidrolik atau adukan. Dalam struktur beton biasanya agregat biasa

menempati kurang lebih 70 % – 75 % dari volume beton yang telah mengeras.

Keutamaan agregat dalam peranannya di dalam beton :

1. Menghemat penggunaan semen Portland
2. Menghasilkan kekuatan besar pada beton
3. Mengurangi penyusutan pada pengerasan beton
4. Dengan gradasi agregat yang baik dapat tercapai beton yang padat
3. Air.

Air yang dimaksud disini adalah air yang digunakan sebagai campuran bahan bangunan, harus berupa air bersih dan tidak mengandung bahan-bahan yang dapat menurunkan kualitas beton.

Menurut PBI 1971, persyaratan dari air yang digunakan sebagai campuran bahan bangunan adalah sebagai berikut :

1. Air untuk pembuatan dan perawatan beton tidak boleh mengandung minyak, asam alkali, garam-garam, bahan-bahan organik atau bahan lain yang dapat merusak daripada beton.
2. Apabila dipandang perlu maka contoh air dapat dibawa ke Laboratorium Penyelidikan Bahan untuk mendapatkan pengujian sebagaimana yang dipersyaratkan.
3. Jumlah air yang digunakan adukan beton dapat ditentukan dengan ukuran berat dan harus dilakukan setepat-tepatnya.

3.6.2. Pekerjaan Cor Beton

Urutan pekerjaan cor beton yaitu :

1. Pekerjaan Persiapan, mempersiapkan peralatan, material yang digunakan, pengukuran dan pemasangan patok. Patok-patok ini digunakan sebagai acuan untuk pekerjaan lain. Patok penanda terbuat dari kayu bulat diameter 3-5 cm dengan panjang yang muncul dipermukaan kurang lebih 1m.

2. Pembersihan lokasi dan pengupasan lahan Material lain yang tidak digunakan seperti pohon, semak belukar, akar, tunggul kayu harus dibersihkan dari lokasi jalan yang akan di cor beton.
3. Pemasangan plastik yang berfungsi menahan air semen agar tidak keluar karena merembes kedalam tanah.
4. Pemasangan bekisting, yang dilakukan untuk memikul dengan aman beban yang di timbulkan oleh spesi beton serta beban luar lainnya yang menyebabkan perubahan bentuk beton. Bekisting yang akan bersentuhan langsung dengan beton jadi bekisting yang dipasang harus kokoh dan tidak melendut. Bekisting sudah boleh dibongkar jika umur beton sudah 3 hari
5. Pengecoran beton dimulai, pengecoran dengan manual yaitu menggunakan tenaga manusia. Setelah pengecoran berikutnya tahap *finishing* agar pengecoran beton membuahkan hasil yang sempurna. Dalam tahap ini, detail-detail khusus pada proyek pengecoran akan di kerjakan/ Detail khusus tersebut antara lain adalah mengesatkan permukaan jalan, menjalankan proses *grooving*, dan juga proses *cutting* yang bertujuan untuk menyempurnakan keretakan yang diciptakan di antara segmen yang dipakai dalam pengecoran jalan.

BAB IV

PELAKSANAAN OJT

4.1. Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) yang dilaksanakan oleh taruna Politeknik Penerbangan Surabaya program studi DIII Teknik Bangunan dan Landasan ini dilaksanakan di Bandar Udara Rahadi Oesman, Ketapang Kalimantan Barat. *On the Job Training* dilaksanakan selama 5 bulan, mulai 04 April sampai 31 Agustus 2023. Adapun yang menjadi ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training* adalah sebagai berikut :

4.1.1. Fasilitas Sisi Udara (FSU)

Fasilitas sisi udara merupakan bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik dimana setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Berikut merupakan fasilitas sisi udara yang ada di Bandar Udara Rahadi Oesman :

1. *Runway*

Runway adalah suatu tempat yang digunakan oleh pesawat terbang untuk *takeoff landing* dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh ICAO (*International Civil Aviation Organization*). Dengan Permukaan *Fleksibel* dan *strength PCN* 21 F/C/Y/T serta dimensi 1.400 x 30 m.



Gambar 4. 1 *Runway* Bandara Rahadi Oesman

2. *Taxiway*

Taxiway adalah jalan tertentu pada Bandar Udara sebagai penghubung antara landasan pacu dengan *apron*, maupun terminal. Terdapat dua *taxiway* pada Bandar Udara Rahadi Oesman . Dengan dimensi *taxiway alpha* dan *bravo* masing – masing sebesar 75 x 18 m.



Gambar 4. 2 *Taxiway* Bandara Rahadi Oesman

3. *Apron*

Apron adalah sarana untuk parkir pesawat dan harus mampu menampung lebih dari dua pesawat dan menyediakan tempat yang cukup sehingga satu pesawat dapat melewati yang lainnya. *Apron* juga digunakan untuk mengakomodasi pesawat udara dengan tujuan sebagai area naik turunnya penumpang, bongkar muat kargo, pengisian bahan bakar maupun pemeliharaan pesawat udara dimana pada bandara Rahadi Oesman mempunyai dimensi sebesar 224 x 51 M



Gambar 4. 3 Apron Bandara Rahadi Oesman

4.1.2. Fasilitas Sisi Darat (FSD)

Fasilitas sisi darat merupakan fasilitas penunjang di bandar udara yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan yang berada di sisi darat bandar udara yang dengan sengaja dirancang dan dikelola untuk penunjang pergerakan kendaraan darat, penumpang, maupun angkutan lainnya di kawasan bandar udara.

1. Terminal

Terminal Bandar Udara adalah sebuah bangunan di bandar udara yang berfungsi sebagai sarana perpindahan penumpang transportasi darat ke transportasi udara dan sebaliknya yang melalui ruang pemeriksaan. Pihak bandar udara menyediakan area terminal penumpang dengan luas $\pm 1500 \text{ m}^2$. Pada terminal Bandara Rahadi Oesman terdapat terminal VIP yang biasa digunakan untuk pejabat negara maupun daerah yang melakukan pendaratan di bandara, terminal VIP memiliki luas $\pm 100 \text{ m}^2$. Adapun fasilitas – fasilitas yang terdapat pada Bandara Rahadi Oesman yaitu :

1. Arrival Hall

Arrival Hall atau ruang keberangkatan adalah ruangan yang digunakan untuk calon penumpang untuk melakukan penerbangan. Ruang keberangkatan harus cukup luas untuk menampung penumpang datang pada waktu jam

sibuk sebelum mereka masuk menuju ke *check in area* (SKEP/77/VI/2005).



Gambar 4. 4 Arrival Hall

2. *Departure Hall*

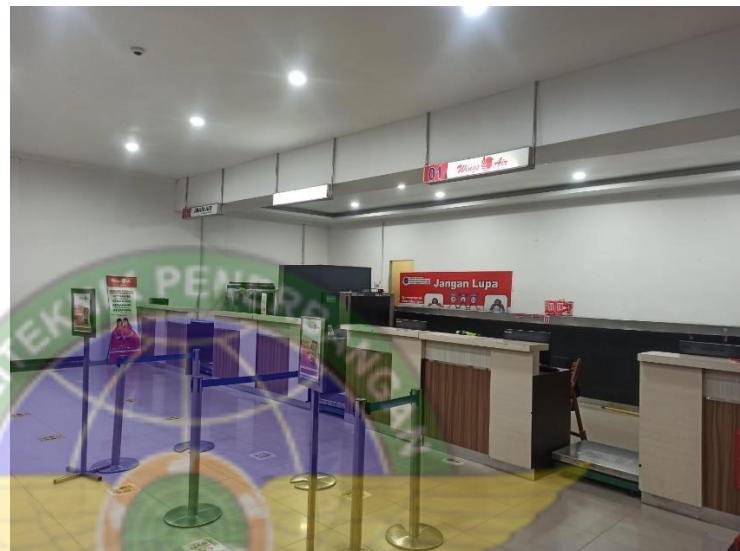
Departure hall atau ruang kedatangan adalah ruangan yang dipergunakan untuk penumpang yang telah melakukan penerbangan.



Gambar 4. 5 Departure hall

3. *Check In Area*

Check In Area merupakan salah satu fasilitas dari maskapai yang ada di bandara. Adapun hal hal yang dilakukan petugas *check-in* yaitu memeriksa kesesuaian tiket, menimbang bagasi, menerima biaya jika kelebihan bagasi, memberikan *boarding pass*.



Gambar 4. 6 *Check In Area*

4. Kantin

Fasilitas yang disediakan bandara untuk tempat usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan makanan dan minuman.



Gambar 4. 7 Kantin

5. *Kids Zone*

Kids Zone merupakan areal bermain anak – anak yang berada di ruang tunggu terminal.



Gambar 4. 8 *Kids Zone*

2. Gedung Operasional

Gedung operasional merupakan gedung penunjang kegiatan operasional bandar udara. Yang termasuk dalam gedung operasional di antaranya yaitu:

1. Gedung Administrasi

Gedung administrasi merupakan gedung yang dipergunakan untuk kegiatan sehari – hari yang terkait mengenai dengan tugas administrasi.



Gambar 4. 9 Gedung Administrasi

2. Gedung *Power House* (*PH*)

Gedung power house atau gedung PH adalah gedung yang mendistribusikan ke seluruh fasilitas yang ada di bandar udara berkaitan dengan kelistrikan yang diperlukan oleh bandar udara Rahadi Oesman.



Gambar 4. 10 Gedung *Power House*

3. Gedung PKP-PK

Gedung PKP-PK atau *Fire Station* adalah bangunan gedung yang terletak strategi yang berfungsi sebagai pusat pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasi PKP-PK



Gambar 4. 11 Gedung PKP-PK

4. Gedung Alat – Alat Berat (AAB)

Gedung AAB atau alat – alat berat adalah gedung yang digunakan sebagai tempat untuk penyimpanan dan *maintenance* alat – alat dan kendaraan penunjang kegiatan operasional bandar udara



Gambar 4. 12 Gedung AAB

4.2. Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training*

Jadwal pelaksanaan program *On The Job Training (OJT)* bagi Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan VI Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan selama 5 bulan terhitung sejak tanggal 04 April 2021 – 31 Agustus 2023. Jadwal dan kegiatan selama pelaksanaan OJT tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan OJT

No.	Hari / Tanggal	Kegiatan
1.	02 Oktober 2023	Taruna tiba di lokasi <i>on the job training</i>
2.	03 Oktober 2023	Penyerahan taruna oleh Politeknik Penerbangan Surabaya kepada Kepala Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang dan Supervisor.
3.	04 Oktober 2023 – 20 Februari 2024	Taruna melaksanakan dinas harian sesuai jadwal yang di sepakati.
4.	20 Februari 2024	Taruna melaksanakan sidang <i>on the job training</i> .

4.3. Permasalahan

4.3.1. Banyak Rawa Pada *Runway Strip*

Runway strip merupakan daerah yang sudah ditentukan yang memiliki fungsi yaitu mengurangi risiko kerusakan pada pesawat udara yang melewati *runway*.

Dari hasil pengamatan selama di Bandar Udara Rahadi Oesman, terdapat banyak rawa di sepanjang *runway strip* yang tentunya tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Maka dari itu dilaksanakan proyek penimbunan pada area *runway strip* di Bandar Udara Rahadi Oesman, Ketapang.



Gambar 4. 13 Rawa Pada Area *Runway Strip*

4.3.2. Jalan Lingkungan Yang Belum Di Cor Beton

Dari hasil pengamatan jalan lingkungan pada perumahan di Bandar Udara Rahadi Oesman merupakan jalan akses yang digunakan oleh semua pegawai maupun pejabat di bandara. Sedangkan kondisi jalan masih tanah, maka dari itu sangat perlu dilaksanakan pengecoran jalan menggunakan cor beton agar terciptanya kenyamanan bersama.

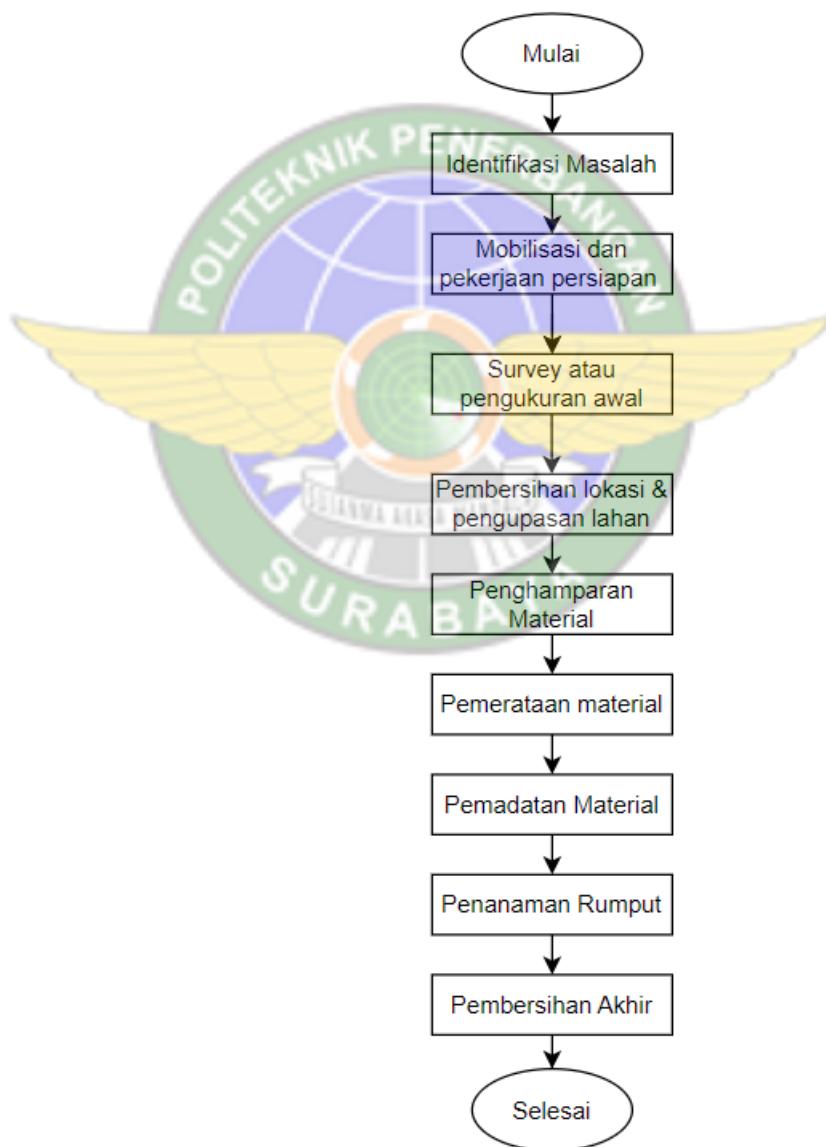


Gambar 4. 14 Jalan Lingkungan Rumah Dinas

4.4. Penyelesaian Masalah

4.4.1. Pelaksanaan Penimbunan Pada *Runway Strip* STA 0+150 – STA 0+250

Sebuah cekungan atau sering disebut rawa harus ditimbun agar bisa memperoleh lebar *runway strip* yang berada di Bandar Udara Rahadi Oesman yang sesuai dengan MOS KP 326. Maka dari itu dilakukan upaya standarisasi penimbunan tanah. Adapun tahapan yang dilakukan pada proyek kali ini seperti berikut



Gambar 4. 15 Skema Alur Pekerjaan Penimbunan

Alat-alat yang diperlukan dalam pekerjaan penimbunan pada area runway strip adalah :

1. *Dump Truck*

Dump truck merupakan alat berat yang berfungsi untuk mengangkut atau memindahkan material pada jarak menengahsampai jarak jauh ($> 500\text{m}$). *Dump Truck* biasa digunakan untuk mengangkut material alam seperti tanah, pasir, batu split. Untuk membongkar muatan material bak *dump truck* dapat terbuka dengan bantuan sistem hidrolik.



Gambar 4. 16 *Dump Truck*

2. *Excavator*

Excavator merupakan salah satu alat berat yang digunakan untuk memindahkan material untuk mempercepat waktu penggeraan



Gambar 4. 17 *Excavator*

3. *Bulldozer*

Bulldozer adalah salah satu jenis alat berat yang dan berfungsi untuk pemerataan material seperti tanah, pasir, kerikil yang memiliki kemampuan dorong atau tenaga yang tinggi. Bisa digunakan untuk menggali, mendorong, menggusur meratakan, menarik beban, menimbun.



Gambar 4. 18 *Bulldozer*

4. *Wheel Loaderd*

Wheel loader adalah alat berat yang digunakan dalam konstruksi untuk memindahkan atau memuat material seperti tanah, batu, pasir, puing-puing pembongkaran ke dalam *dump truck*.



Gambar 4. 19 *Wheel Loaderd*

5. *Grader*

Grader merupakan alat berat yang disertai pisau panjang guna meratakan permukaan atau melakukan proses perataan dalam sebuah kontruksi. Fungsinya sendiri untuk meratakan permukaan tanah, merawat jalan, mengelupas tanah, dan menyebarkan material ringan saat proses pekerjaan konstruksi.



Gambar 4. 20 *Grader*

6. *Vibratory Roller*

Vibrator Roller merupakan alat pematat tanah yang dilengkapi dengan getaran dari gaya tekanan vertikal pada tanah yang dilewati sehingga tanah menjadi padat dan butiran tanah akan saling mengisi bagian yang kosong.



Gambar 4. 21 *Vibratory Roller*

7. *Total Station*

Total station merupakan alat ukur yang digunakan untuk memudahkan pekerjaan pengukuran jarak, kemiringan dan ketinggian, *total station* dapat melakukan pengukuran dengan jarak yang cukup jauh, dengan cepat dan akurat.



Gambar 4. 22 Total Station

Tahapan pelaksanaan penyelesaian masalah, berupa:

1. Mobilisasi dan pekerjaan persiapan

Langkah pertama dalam pekerjaan penimbunan tanah adalah mobilisasi alat berat. Peralatan berat yang akan dimobilisasi sesuai dengan yang ditentukan dalam RAB yang telah dibuat. Untuk direksi keet ditempatkan pada daerah yang strategis yang aliran airnya cukup lancar dan mudah dijangkau untuk melakukan monitoring pelaksanaan pekerjaan penimbunan pada area *runway strip*.

2. Survey atau pengukuran awal

Untuk pekerjaan timbunan dibutuhkan suatu gambaran dari obyek yang akan dikerjakan. Sehingga data lapangan yang ada lengkap dan benar. Survei dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi dilapangan dan mengetahui berapa volume yang dibutuhkan.



Gambar 4. 23 Pengukuran Area *Runway Strip*

Pada pekerjaan ini, didapatkan luas beserta volume urugan tanah pada setiap STA dengan cara perhitungan seperti berikut

Perhitungan volume pada STA 0+150 sampai STA 0+175

$$Volume = \frac{STA\ A + STA\ B}{2} \times Jarak$$

$$Volume = \frac{90,458 + 35,875}{2} \times 25 = 1579,151\ m^3$$

Tabel 4. 2 Perhitungan Penimbunan Dan Galian

STA	Timbunan		Galian	
	M ²	M ³	M ²	M ³
0+150	90,458	1579,151	0.438	
0+175	35,875		0.315	9,38
0+200	39,387	940,769		
0+225	76,969	1454,449		
0+250	70,746	1846,434		

3. Pembersihan lokasi dan pengupasan lahan

Material lain yang tidak digunakan seperti pohon, semak belukar, akar, tunggul kayu harus dibersihkan dari lokasi. Semua tanah bagian teratas sampai sedalam yang ditentukan harus dibuang dari daerah yang akan ditimbun.



Gambar 4. 24 *Clearing*

4. Penghamparan material

Pengangkutan material tanah urug ke lokasi menggunakan *dump truck* dan *wheel loader*. Selanjutnya tanah urug dihampar menggunakan *excavator*. Pekerjaan ini dimulai saat jam operasional bandara tutup atau menunggu selesainya lalu lintas angkutan udara.

Pada pengukuran awal sudah didapat volume untuk menentukan berapa tanah urug yang diperlukan. Pada STA 0+150 sampai STA 0+175 dengan memerlukan volume timbunan sebanyak 1579,151 M³ maka dalam satu hari ada 80 dump truk yang membawa muatan sebanyak 7 kubik setiap dump truk. Jadi dalam sehari tanah urug yang dihampar sebanyak 560 m³, maka penimbunan pada STA 0+150 sampai STA 0+175 memerlukan waktu 3 hari.

Tabel 4. 3 Perhitungan Dump Truck

STA	Volume		Jumlah Dump Truck	Waktu Yang Diperlukan
	Timbunan (M ³)	Dump Truk (M ³)		
0+150	1579,151	7	80	3 Hari
0+175	940,769	7	80	1.5 Hari
0+200	1454,449	7	80	2,5 Hari

0+225				
0+250	1846,434	7	80	3,5 Hari



Gambar 4. 25 Pembongkaran Tanah Urug

5. Perataan material

Perataan material tanah urug menggunakan *bulldozer*. Jadi tanah yang telah dihampar kemudian diratakan terlebih dahulu. Kemudian diatur elevasi tanah *runway strip*



Gambar 4. 26 Perataan Tanah dengan *bulldozer & grader*

6. Pemadatan Material

Setelah tanah diratakan dilanjutkan dengan pemadatan tanah yang dilakukan menggunakan *Vibrator Roller*. Dimulai dari bagian tepi menuju bagian tengah. Pemadatan dilakukan berulang kali untuk

mendapatkan hasil yang maksimal dengan membasahi material timbunan dan diselingi pemanjangan tanah.



Gambar 4. 27 Pemanjangan tanah dengan *Vibrator Roller*

7. Penanaman Rumput

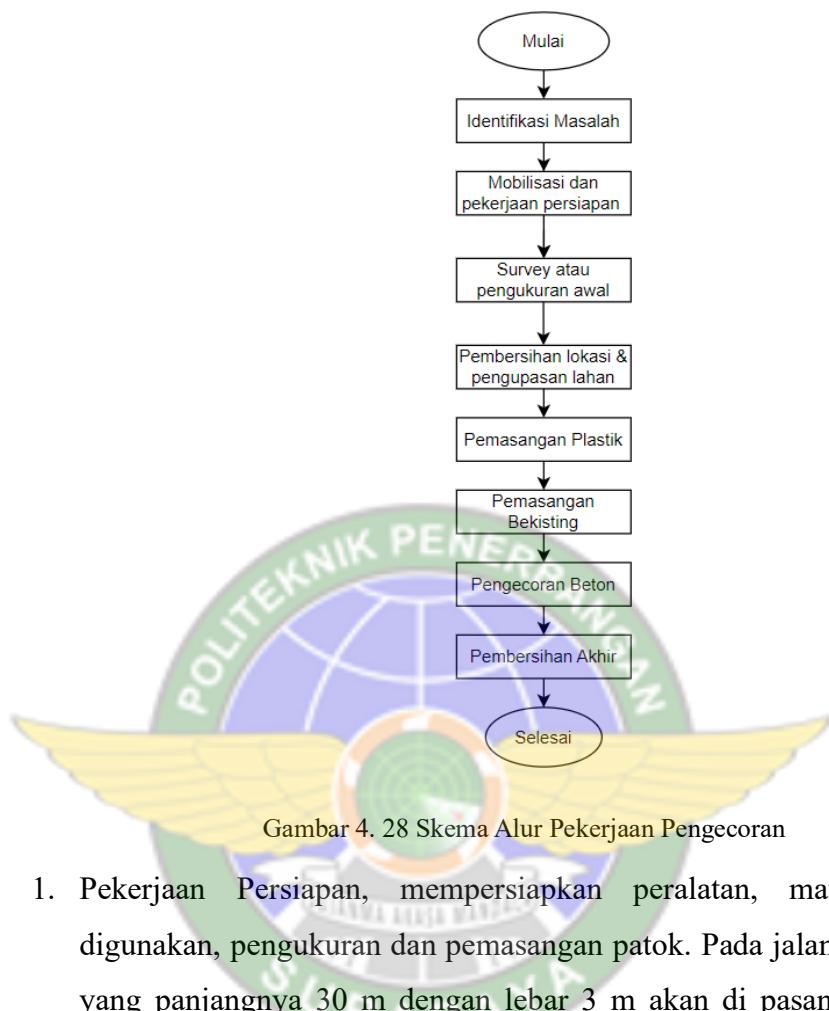
Untuk memenuhi standar *runway strip* bandar udara di Indonesia serta digunakan untuk menunjang keselamatan penerbangan diharuskan setiap *runway strip* harus ditanami rumput.

8. Pembersihan Akhir

Setelah pekerjaan selesai, harus dilakukan pembersihan akhir serta demobilisasi alat-alat berat setelah selesai digunakan.

4.4.2. Pelaksanaan Cor Beton Pada Jalan Lingkungan

Dalam memperbaiki akses jalan lingkungan di area perumahan Bandar Udara Rahadi Oesman. Akan dilaksanakan cor beton pada jalan lingkungan tersebut. Adapun tahapan yang dipergunakan untuk cor beton jalan lingkungan seperti berikut :



1. Pekerjaan Persiapan, mempersiapkan peralatan, material yang digunakan, pengukuran dan pemasangan patok. Pada jalan lingkungan yang panjangnya 30 m dengan lebar 3 m akan di pasangkan patok. Patok-patok ini digunakan sebagai acuan untuk pekerjaan lain. Patok penanda terbuat dari kayu bulat diameter 3-5 cm dengan panjang yang muncul dipermukaan kurang lebih 1m.





Gambar 4. 29 persiapan material serta pengukuran jalan lingkungan

2. Pembersihan lokasi dan pengupasan lahan material lain yang tidak digunakan seperti pohon, semak belukar, akar, tunggul kayu harus dibersihkan dari lokasi jalan lingkungan yang akan di cor beton.
3. Pemasangan plastik yang berfungsi menahan air semen agar tidak keluar karena merembes kedalam tanah. Dengan pemasangan plastik akan terbentuk lapisan beton yang kokoh dan kuat.



Gambar 4. 30 Pemasangan Plastik

4. Pemasangan bekisting, yang dilakukan untuk memikul dengan aman beban yang di timbulkan oleh spesi beton serta beban luar lainnya yang menyebabkan perubahan bentuk beton. Bekisting yang akan bersentuhan langsung dengan beton jadi bekisting yang dipasang harus kokoh dan tidak melendut. Bekisting sudah boleh dibongkar jika umur beton sudah 3 hari



Gambar 4. 31 Pemasangan bekisting

5. Pengecoran beton dimulai, pengecoran dengan manual yaitu menggunakan tenaga manusia. Setelah pengecoran berikutnya tahap *finishing* agar pengecoran beton membawa hasil yang sempurna. Dalam tahap ini, detail-detail khusus pada proyek pengecoran akan di kerjakan/ Detail khusus tersebut antara lain adalah mengesatkan permukaan jalan, menjalankan proses *grooving*, dan juga proses *cutting* yang bertujuan untuk menyempurnakan keretakan yang diciptakan di antara segmen yang dipakai dalam pengecoran jalan.



Gambar 4. 32 Tahap Pengecoran

6. Pembersihan Akhir. Setelah pekerjaan selesai, harus dilakukan pembersihan akhir serta demobilisasi alat-alat berat setelah selesai digunakan.



Gambar 4. 33 Pembersihan Akhir



BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Terhadap BAB IV

Berdasarkan masalah yang ditemukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- A. Terdapat banyak rawa pada area runway strip
Berdasarkan masalah yang ditemukan pada area runway strip maka dilaksanaan penimbunan rawa pada area runway strip
- B. Jalan lingkungan yang masih tanah
Berdasarkan masalah yang ditemukan, maka dari itu dilaksanakan proyek pengcoran jalan lingkungan dengan cor beton pada jalan lingkungan di area perumahan Bandar Udara Rahadi Oesman.

5.1.2 Kesimpulan Terhadap Pelaksanaan OJT Secara Keseluruhan

Bandar Udara Rahadi Oesman merupakan Bandar Udara kelas II yang terletak di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Bandar udara ini dikelolah oleh UPBU Direktorat Jendral Perhubungan Udara. Saat ini Bandar Udara Rahadi Oesman dengan panjang 1.400 m dengan lebar 30 m yang dapat melayani pesawat sejenis BAE 200 dan ATR 72 serta telah dipasang peralatan Navigasi berupa DVOR/DME dan alat bantu pendaratan berupa PAPI serta AFL System. Bandara ini didarati pesawat BAE 200, ATR 72 dan ATR 42 dengan penumpang rata-rata 90% dalam 10 kali penerbangan perhari. Bandar Udara ini digunakan oleh taruna Politeknik Penerbangan Surabaya untuk melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (*OJT*).

Dalam masa OJT kita dituntut untuk mampu berinteraksi dengan lingkungan baru dan individu baru, sehingga mampu untuk bekerjasama dalam mencari solusi serta memecahkan masalah yang dihadapi. Sehingga

kita dapat merasakan pengalaman kerja nyata dan dapat menyelesaikan kegiatan *On the Job Training* (OJT) dengan baik. Selama melaksanakan *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Rahadi Oesman, kami mendapatkan sangat banyak pengalaman dan pelajaran hidup yang sangat bermanfaat untuk kedepannya. Dalam pelaksanaan kegiatan *On the Job Training* (OJT) dan melakukan pengamatan, penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya pagar yang rusak dan pagar sisi darat yang belum terstandarisasi.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Terhadap BAB IV

Setelah penulis mengetahui kerusakan beserta penyebabnya, diharapkan pihak bandara segera melakukan tindakan berupa perbaikan dan perawatan baik sisi udara maupun sisi darat secara rutin dan berkala. Penulis juga memberi saran sebagai berikut :

1. Mengadakan perawatan secara rutin serta pengecekan guna untuk menghindari kerusakan yang semakin parah.
2. Segera dilakukan penanganan apabila terdapat kerusakan guna untuk meningkatkan keselamatan penerbangan.
3. Hendaknya dilakukan kajian lebih lanjut oleh pihak dan unit terkait Bandar Udara Rahadi Oesman, sehingga dapat melakukan penanganan secara maksimal.

Dalam penulisan ini di harapkan dapat menjadi acuan atau pertimbangan dalam pemeliharaan sisi udara dan sisi darat di Bandara Rahadi Oesman Ketapang, Kalimantan Barat.

5.2.2. Saran Pelaksanaan OJT Keseluruhan

Setelah penulis melaksanakan OJT selama lima bulan ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Dibuatkan jadwal kegiatan selama OJT
2. Perlu ditingkatkan keamanan dan keselamatan selama proyek berlangsung.

Demikian dari laporan hasil *On the Job Training* ini, telah di paparkan saran dan masukan agar semuanya dapat menjadi lebih baik dan berjalan dengan lancar. Diharapkan setiap saran atau masukan yang telah ditawarkan agar dapat di pertimbangkan dan di aplikasikan guna memberikan keuntungan untuk semua pihak, baik dalam hal pelayanan, teknis, dan keselamatan penerbangan. Oleh karena itu diharapkan saran – saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk menunjang keselamatan penerbangan.



DAFTAR PUSTAKA

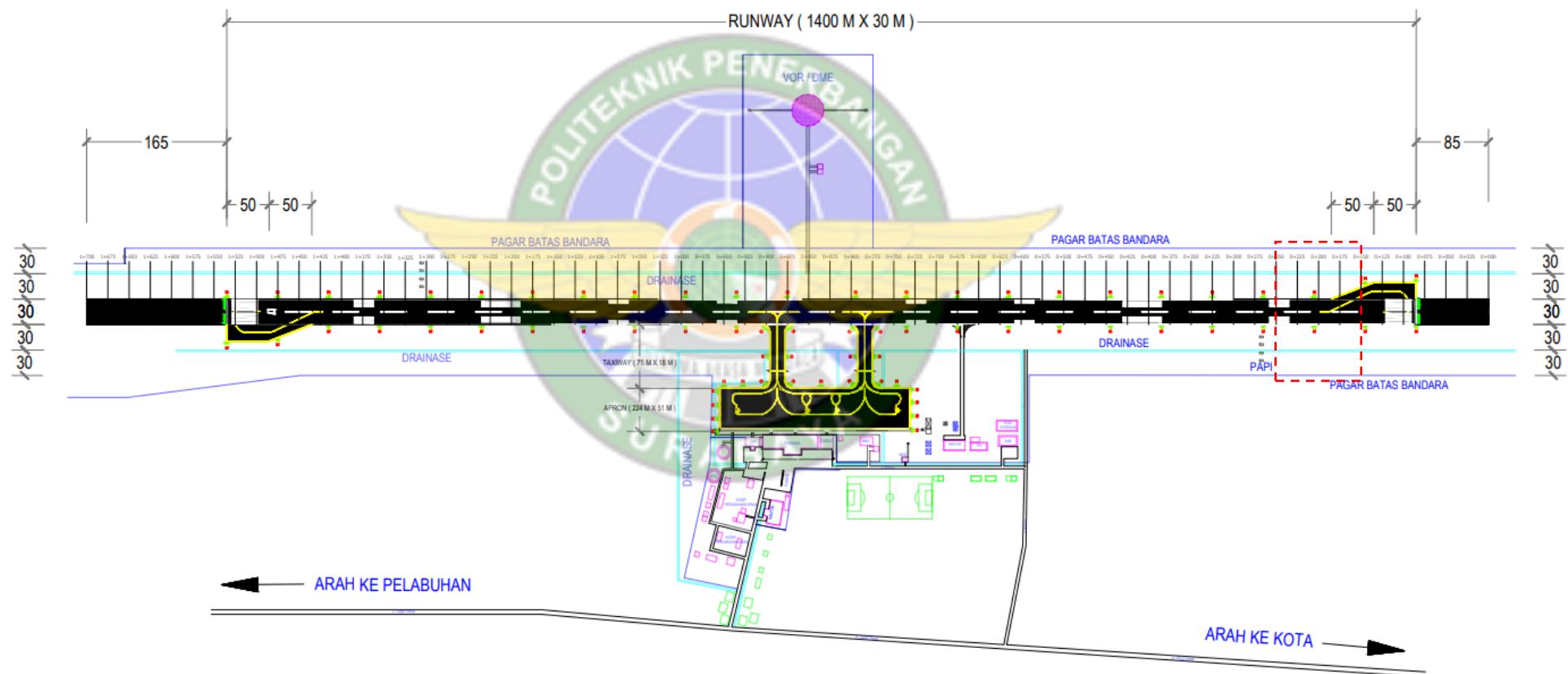
- Aerodrome Manual* Bandara Rahadi Oesman Ketapang, Kalimantan Barat
- Buku Pedoman *On The Job Training* Politeknik Penerbangan Surabaya
- Basuki, H. (1986). *Merancang dan Merencanakan Lapangan Terbang*. Bandung: Alumni.
- Direktorat Jendral Perhubungan Udara. (2005). *Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara nomor : SKEP/77/VI/2005 tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara*. Jakarta.
- Direktorat Jendral Perhubungan Udara. (2019). Peraturan DIrektorat Jendral Perhubungan Udara nomor 326 tahun 2019 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan SIpil bagian 139 (Manual of Standard CASR – Part 139) Volume I Bandar Udara (Aerodrome). Jakarta.
- Hasan, Ahmad F. (2018). Perhitungan Volume Cut and Fill Pada Perencanaan Jalan Tol KM 28 Balikpapan - Samarinda (Tugas Akhir, Politeknik Negeri Balikpapan, 2018)
- International Civil Aviation Organization. (2013). Annex 14, Volume I Aerodrome Design and Operation, Sixth Edition. Montreal.
- Majid, Abdul H. (2020). Perhitungan Volume Galian dan Timbunan dan Estimasi Biaya. (Proyek Akhir, Universitas Jember, 2020) Diakses dari <http://repository.unej.ac.id>
- M. Das, Braja. 1995. Mekanika Tanah. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sartono, Wardhani dkk. (2016). Bandar Udara. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Tajunnisa, Yuyun. Modul Ajar Kerja Pemetaan 1. Surabaya. Program Studi Teknik Geodesi ITSUndang – Undang No.. 1 Tahun 2009 Pasal 219 Tentang Fasilit

LAMPIRAN

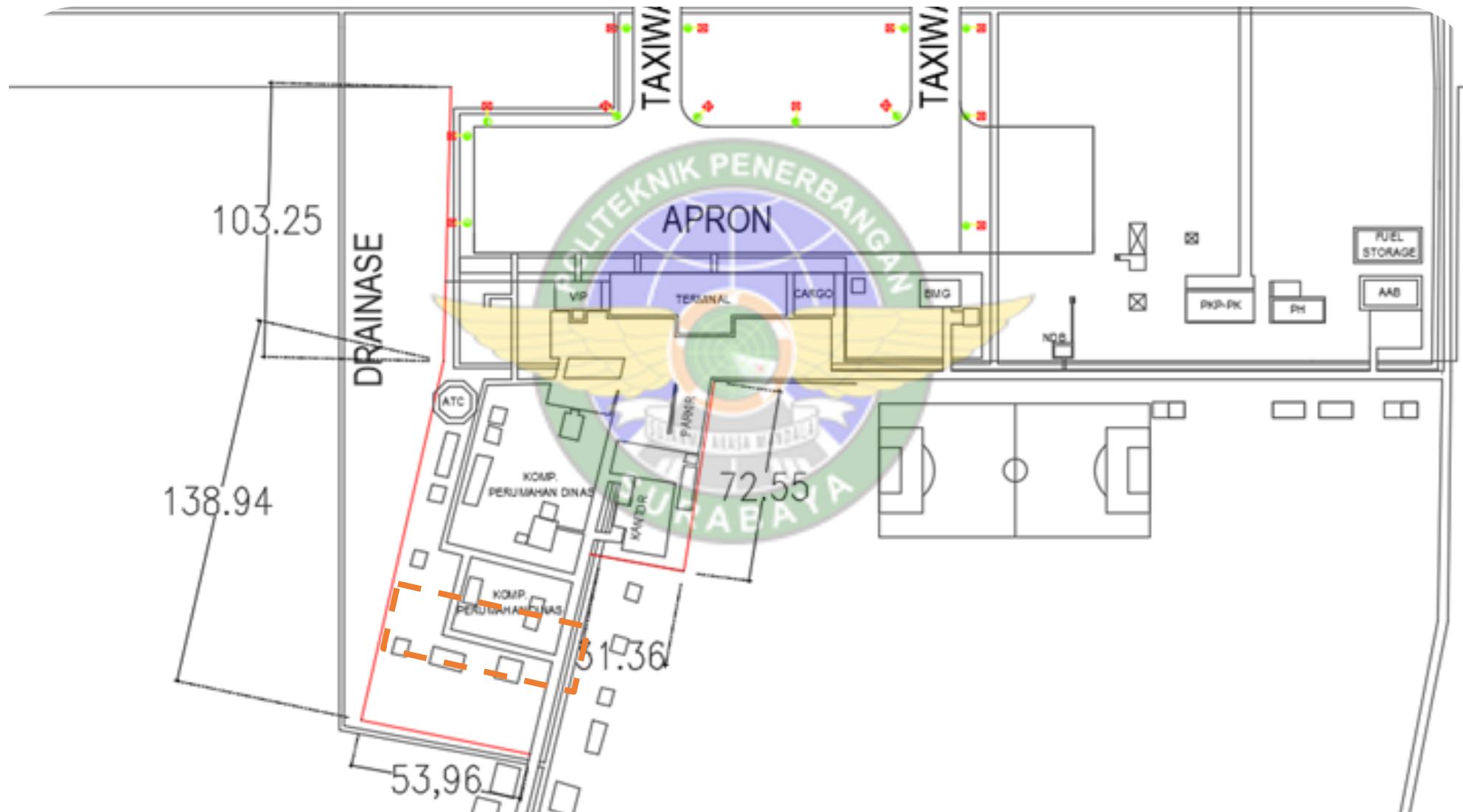
Lampiran 1. Layout Bandar Udara Rahadi Oesman



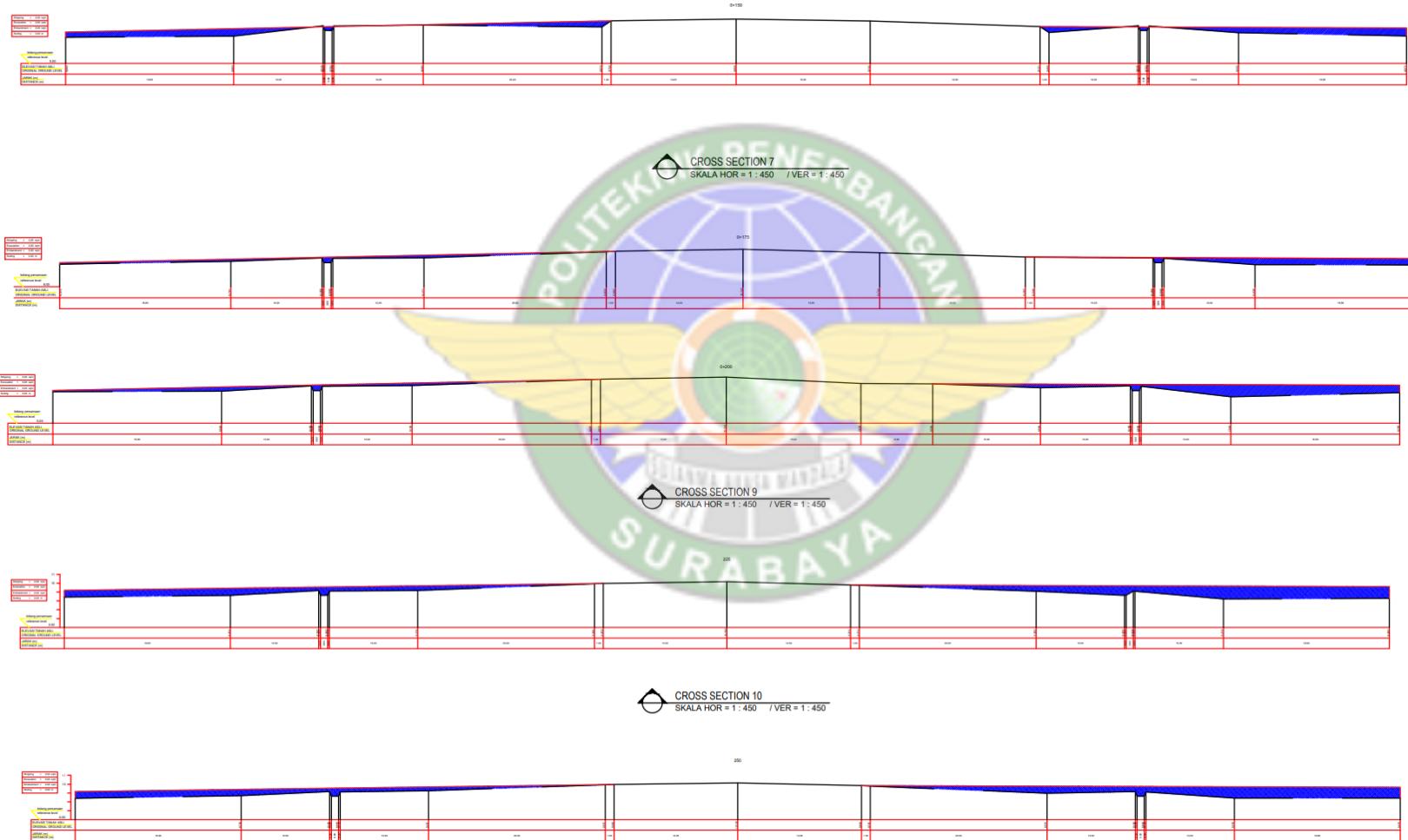
Lampiran 2. Gambar Rencana Bandara Rahadi Oesman



Lampiran 3 Lokasi Cor Beton



Lampiran 4. potongan melintang penimbunan *runway strip*



Lampiran 5 Pekerjaan Rekonstruksi Runway



Lampiran 6 Form Kegiatan Harian OJT

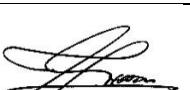
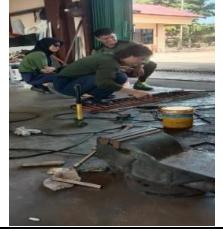
FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : Ni Kadek Mia Putri
 NIT : 30721040
 PRODI : D3-Teknik Bangunan dan Landasan 6 Bravo
 Lokasi OJT : Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang

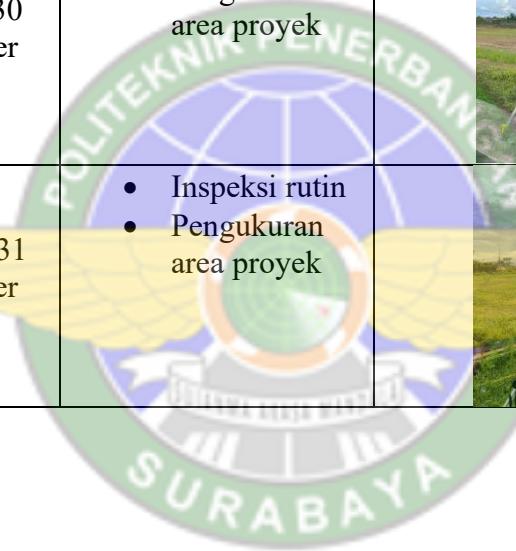
NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Senin/2 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
2	Selasa/3 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Giat kerja bakti bersama 		
3	Rabu/4 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
4	Kamis/5 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Giat pembersihan area Apron 		
5	Jumat /6 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		

6	Sabtu /7 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Perawatan traktor 		
7	Minggu /8 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Perbaikan mower 		
8	Senin/9 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area shoulder 		
9	Selasa/10 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area shoulder 		
10	Rabu/ 11 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area taxiway 		
11	Kamis/12 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • perbaikan gerbang di pintu masuk 		
12	Jumat/13 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi dan fungsi fasilitas bandara 		

13	Sabtu/14 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
14	Minggu/15 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
15	Senin/16 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Perbaikan penutup drainase 		
16	Selasa/17 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Giat Kerja bakti membersihkan lingkungan 		
17	Rabu/18 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Upacara hari kemerdekaan 		
18	Kamis/19 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
19	Jumat/20 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		

20	Sabtu/21 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
21	Minggu/22 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
22	Senin/23 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Kunjungan Paud ke Bandara 		
23	Selasa/24 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Perawatan Plapon Terminal 		
24	Rabu/25 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Perbaikan toilet pada sisi darat 		
25	Kamis/26 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pembuatan partisi besi 		
26	Jumat/27 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pembuatan partisi besi 		

27	Sabtu/28 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Perbaikan pintu masuk kedatangan 		
28	Minggu/29 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
29	Senin/30 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengukuran area proyek 		
30	Selasa/31 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengukuran area proyek 		



Supervisor
Kepala Unit Bangunan dan Landasan

Yuli Handoyo Putro S.R., A.Md.
NIP : 19750716 200712 1 007

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Ni Kadek Mia Putri
 NIT : 30721040
 PRODI : D3-Teknik Bangunan dan Landasan 6 Bravo
 Lokasi OJT : Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVIS OR
1	Rabu/ 1 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pembersihan genangan air pada apron 		
2	Kamis/2 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pemberian materi oleh Kabandara 		
3	Jumat/3 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Kerja bakti membersihkan pohon yang obstacle 		

4	Sabtu/4 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengecekan Pagar Perimeter 		
5	Minggu/5 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Perbaikan saluran wastafel 		
6	Senin/6 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengelasan pagar rumah dinas 		
7	Selasa/7 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi dan fungsi fasilitas sisi udara dan darat 		
8	Rabu/ 8 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi dan fungsi fasilitas sisi udara dan darat 		

9	Kamis/9 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pemberian materi oleh kepala bandara 		
10	Jumat/10 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Giat senam bersama 		
11	Sabtu/11 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengambilan tack coat asphalt 		
12	Minggu/12 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Penyemprotan racun pada apron 		
13	Senin/13 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Penyemprotan racun pada apron 		

14	Selasa/14 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Penyemprotan racun pada apron 				
15	Rabu/ 15 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Perbaikan closet pada terminal kedatangan 				
16	Kamis/16 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Kunjungan ke perusahaan beton PT. Anugerah Trinity Betonmix 				
17	Jumat/17 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengukuran elevasi pagar sisi udara 				
18	Sabtu/18 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pembongkaran perkerasan apron 				

19	Minggu/19 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Proses patching apron 		
20	Senin/20 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi dan fungsi fasilitas bandara 		
21	Selasa/21 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengecekan pintu masuk area terminal 		
22	Rabu/ 22 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area airstrip 		
23	Kamis/23 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Kerja bakti area wind shok 		

24	Jumat/24 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area apron 						
25	Sabtu/25 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area apron 						
26	Minggu/26 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area airstrip 						
27	Senin/27 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area airstrip 						
28	Selasa/28 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi dan fungsi fasilitas bandara 						

29	Rabu/ 29 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Perbaikan wastafel terminal kedatangan 		
30	Kamis/30 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi dan fungsi fasilitas bandara 		



Supervisor
Kepala Unit Landasan

Yuli Handoyo Putro Sapto R.
NIP : 19750716 200712 1 007

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Ni Kadek Mia Putri
 NIT : 30721035
 PRODI : D3-Teknik Bangunan dan Landasan 6 Bravo
 Lokasi OJT : Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVIS OR
1	Jumat /1 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin harian • Menyiapkan, mengecek, dan menyiapkan fasilitas bandar udara 		
2	Sabtu/2 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi dan fungsi fasilitas sisi udara dan darat 		
3	Minggu /3 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin pada toilet terminal 		
4	Senin/4 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Giat olahraga senam bersama 		

5	Selasa/5 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
6	Rabu/6 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Giat pembersihan area windshock 		
7	Kamis/7 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
8	Jumat /8 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Perawatan ruang kantor unit Landasan dan Bangunan Bandara 		
9	Sabtu/9 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Perbaikan wastafel terminal kedatangan 		
10	Minggu/ 10 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area shoulder 		
11	Senin/11 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area shoulder 		

12	Selasa/12 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area apron 		
13	Rabu/ 13 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • perbaikan rambu 		
14	Kamis/14 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi dan fungsi fasilitas bandara 		
15	Jumat /15 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi dan fungsi fasilitas sisi udara 		
16	Sabtu/16 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi taxiway marking 		
17	Minggu/ 17 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Penyemprotan racun pada drainase 		

18	Senin/18 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Giat Kerja bakti membersihkan pohon yang obstacle 		
19	Selasa/19 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
20	Rabu/20 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Perbaikan closet pada terminal kedatangan 		
21	Kamis/21 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi dan fungsi pagar perimater 		
22	Jumat /22 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
23	Sabtu/23 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		

24	Minggu /24 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi rubber deposit pada runway 		
25	Senin/25 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Giat pembersihan pada apron light 		
26	Selasa/26 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Giat pembersihan pada apron light 		
27	Rabu/ 27 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Perbaikan pagar perimeter sisi udara bandara 		
28	Kamis/28 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Perbaikan pagar runway 35 		
29	Jumat /29 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengecekan pagar sisi udara 		

30	Sabtu/30 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Perbaikan pagar runway 17 		
31	Minggu /31 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Giat pembersihan area PAPI 		



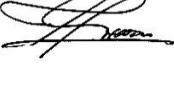
Supervisor
Kepala Unit Bangunan dan Landasan



Yuli Handoyo Putro S.R., A.Md.
NIP : 19750716 200712 1 007

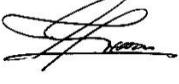
FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Ni Kadek Mia Putri
 NIT : 30721040
 PRODI : D3-Teknik Bangunan dan Landasan 6 Bravo
 Lokasi OJT : Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang

N O	HARI/ TANGG AL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVIS OR
1	Senin/1 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
2	Selasa/2 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Giat kerja bakti bersama 		
3	Rabu/3 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Perbaikan talang air 		
4	Kamis/4 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Giat pembersihan area Apron 		
5	Jumat /5 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		

6	Sabtu /6 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Perawatan traktor 		
7	Minggu /7 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Perbaikan mower 		
8	Senin/8 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area shoulder 		
9	Selasa/9 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area shoulder 		
10	Rabu/ 10 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area taxiway 		
11	Kamis/11 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • perbaikan gerbang di pintu masuk 		
12	Jumat/12 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi dan fungsi fasilitas bandara 		

13	Sabtu/13 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
14	Minggu/14 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
15	Senin/15 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Perbaikan penutup drainase 		
16	Selasa/16 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Giat Kerja bakti membersihkan lingkungan 		
17	Rabu/17 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pelaksanaan perpisahan dengan kasubag 		
18	Kamis/18 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		

19	Jumat/19 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
20	Sabtu/20 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
21	Minggu/21 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
22	Senin/22 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pembersihan lahan proyek 		
23	Selasa/23 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengawasan proyek bersama Kaban 		
24	Rabu/24 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengangkutan limbah proyek 		
25	Kamis/25 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengangkutan limbah proyek 		

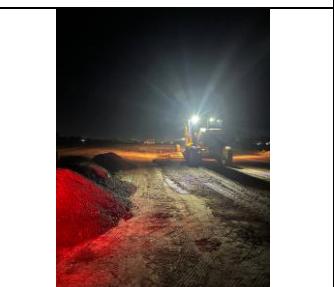
26	Jumat/26 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengukuran pada proyek 		
27	Sabtu/27 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pelaksanaan pengukuran 		
28	Minggu/28 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
29	Senin/29 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Perbaikan pintu kaca toilet kedatangan 		
30	Selasa/30 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengawasan pemadatan 		
31	Rabu/31 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengawasan tes CBR 		

Supervisor
 Kepala Unit Bangunan dan Landasan

Yuli Handoyo Putro S.R., A.Md.
 NIP : 19750716 200712 1 007

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Ni Kadek Mia Putri
 NIT : 30721040
 PRODI : D3-Teknik Bangunan dan Landasan 6 Bravo
 Lokasi OJT : Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang

N O	HARI/ TANGG AL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVIS OR
1	Kamis/1 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengawasan pengukuran 		
2	Jumat /2 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Giat kerja bakti bersama 		
3	Sabtu /3 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengawasan penghamparan material 		
4	Minggu /4 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengawasan penghamparan material 		

5	Senin/5 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengawasan proyek 		
6	Selasa/6 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Penghamparan material 		
7	Rabu/ 7 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Perbaikan mower 		
8	Kamis/8 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengawasan proyek 		
9	Jumat /9 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengawasan pembongkaran material 		
10	Sabtu /10 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area taxiway 		

11	Minggu /11 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • perbaikan gerbang di pintu masuk 		
12	Senin/12 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengawasan proyek penimbunan 		
13	Selasa/13 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengawasan tes CBR 		
14	Rabu/ 14 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Percobaan aspal 		
15	Kamis/15 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Penghamparan aspal 		
16	Jumat /16 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengawasan pengaspalan 		

17	Sabtu /17 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengawasan proyek 		
18	Minggu /18 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengawasan proyek 		
19	Senin/19 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin • Pengawasan proyek 		
20	Selasa/20 Februari 2024	Pelaksanaan Sidang OJT		

Supervisor
 Kepala Unit Bangunan dan Landasan



Yuli Handoyo Putro S.R., A.Md.
 NIP : 19750716 200712 1 007